

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
UPT RSUD LABUANG BAJI PROVINSI SULAWESI SELATAN
DENGAN
PT. KEBAYORAN PHARMA
TENTANG
PENGADAAN OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI

Nomor : 000.4.7.2/104/MoU/RSUD-LB

Nomor : KP-MKS/191/V/2025/DAI

Pada hari ini, **Kamis** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima (22-05-2025)** di **Makassar**, bahwa kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. dr.Rachmawati Syahrir, Sp.KK, M.Kes Selaku Direktur UPT RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan sesuai Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 821.22/15/2023 tanggal 10 Juli 2023 yang berkedudukan dan berkantor di Jl. DR. Ratulangi No.81, Kelurahan Labuang Baji, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut, karenanya sah bertindak untuk dan atas nama serta mewakili UPT RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan, selanjutnya di sebut "**PIHAK KESATU**"

II. Didit Ade Irawan Selaku Pimpinan Cabang PT Kebayoran Pharma yang berkedudukan di Jl. Ir Sutami No.38 Blok H No.6 Makassar, dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Perseroan Terbatas tersebut selanjutnya di sebut "**PIHAK KEDUA**"

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** setuju dan sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang pengadaan bahan medis habis pakai yang dituangkan dalam kontrak perjanjian dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1
Maksud dan Tujuan

PARA PIHAK sepakat melakukan kerjasama dalam pengadaan atau pembelian obat dan/atau Bahan Medis Habis Pakai.

PIHAK 1	
PIHAK 2	

Pasal 2 Ruang Lingkup

1. Perjanjian kerjasama ini mengenai pengadaan Obat-obatan dan atau Bahan Medis Habis Pakai.
2. **PIHAK KEDUA** bersedia memenuhi kebutuhan obat-obatan dan atau Bahan Medis untuk operasional ditempat **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KESATU** bersedia membeli obat dan atau Bahan Medis Habis Pakai kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan surat pesanan **PIHAK KESATU** yang di lengkapi dengan stempel dan tanda tangan dari unit terkait pengadaan.

Pasal 3 Jangka Waktu

1. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal **22 Mei 2025** dan berakhir pada tanggal **22 Mei 2026**.
2. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, maka **PARA PIHAK** dapat memperpanjang perjanjian ini setelah terjadi kesepakatan bersama tentang isi perjanjian yang baru.

Pasal 4 Ketentuan Pembelian

1. **PIHAK KESATU** akan memesan obat dan atau Bahan Medis Habis Pakai dari **PIHAK KEDUA** sesuai dengan kebutuhan dari **PIHAK KESATU** yang tercantum dalam surat Pesanan.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin ketersediaan *stock* obat untuk **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menjamin kualitas mutu dan keaslian produk obat dan atau Bahan Medis Habis Pakai kepada **PIHAK KESATU** bahwa produk yang dijual dan diserahkan dalam keadaan baik dan tidak kadaluwarsa serta teregistrasi di BPOM dan Kementerian Kesehatan.
4. Apabila *stock* obat dan/atau Bahan Medis Habis Pakai **PIHAK KEDUA** menipis atau terjadi kekosongan, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberitahukan kepada **PIHAK KESATU** paling lama 1 bulan sebelum *stock* menipis atau kosong, dan memberitahukan kembali kepada **PIHAK KESATU** apabila *stock* sudah tersedia.
5. Dalam hal terjadi kekosongan *stock* atau terjadi perbedaan harga di tempat **PIHAK KEDUA**, maka **PIHAK KEDUA** mengijinkan **PIHAK KESATU** untuk mengorder di distributor lain.
6. Apabila pada saat pembelian terjadi perubahan informasi produk berupa perubahan nama dagang, perubahan besar kemasan, dan perubahan bentuk dan warna serta tanggal kadaluarsa produk, maka **PIHAK KEDUA** harus menginformasikan kepada **PIHAK KESATU**

PIHAK 1	
PIHAK 2	

Pasal 5 Harga

1. Harga obat dan Bahan Medis Habis Pakai dalam perjanjian ini ditetapkan mengikuti harga yang tertera dalam daftar harga **E-Catalog dan Non E-Catalog** yang diterbitkan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai harga standar Perusahaan dan sudah disetujui oleh **PIHAK KESATU**
2. Harga obat dan Bahan Medis Habis Pakai bersifat tidak mengikat dan sewaktu-waktu dapat berubah dengan terlebih dahulu ada pemberitahuan ke **PIHAK KESATU**, dan ada kesepakatan pada **KEDUA BELAH PIHAK** atas perubahan yang dimaksud.

Pasal 6 Penagihan dan Pembayaran

1. **PIHAK KEDUA** akan mengajukan penagihan (*Invoice*) terhadap **PIHAK KESATU** setiap bulannya, disertai dengan faktur tagihan dan faktur pajak online serta dokumen pendukung lainnya dan dinyatakan lengkap oleh **PIHAK KESATU**
2. **PIHAK KESATU** akan melaksanakan pembayaran kepada **PIHAK KEDUA** disertai kelengkapan administrasi yang ada di **PIHAK KESATU** selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari setelah diterbitkannya faktur oleh **PIHAK KEDUA**.
3. Pembayaran dapat ditransfer ke rekening PT Kebayoran Pharma pada Bank BCA No. Rekening : **025-3083-856**

Pasal 7 Sanksi

1. Dalam hal **PIHAK KESATU** tidak dapat melakukan pembayaran dalam waktu sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 6 ayat 2 perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** akan menghentikan sementara pengiriman obat kepada **PIHAK KESATU** hingga tagihan dibayarkan.
2. Bilamana dalam waktu lebih dari 90 (Sembilan Puluh) hari **PIHAK KESATU** tidak dapat melakukan pembayaran, maka **PIHAK KEDUA** berhak memberikan surat teguran Pertama kepada **PIHAK KESATU**.

Pasal 8 Force Majeure

1. Yang dimaksudkan dengan force Majeure dalam perjanjian ini adalah : bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, angin topan, peperangan, pemberontakan, pemogokan dan kebijakan moneter yang disebabkan oleh faktor ekstern yang mengganggu kelangsungan jalannya perjanjian kerjasama ini.

PIHAK 1	
PIHAK 2	

2. Bilamana terjadi suatu *Force Majeure*, maka salah satu pihak wajib memberitahukan keadaan itu secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu paling lama 3 x 24 jam setelah terjadi keadaan tersebut, yang kemudian akan diputuskan dapat menyetujui atau menolak keadaan *Force Majeure* tersebut.

Pasal 9 **Penyelesaian Perselisihan**

1. Apabila ada salah satu pihak melakukan kelalaian terhadap kewajiban dan atas salah satu perjanjian ini sehingga berakibat merugikan pihak lain, maka pihak yang telah dirugikan dapat menyampaikan keluhan secara tertulis.
2. Setiap perselisihan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan atau penafsiran perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.

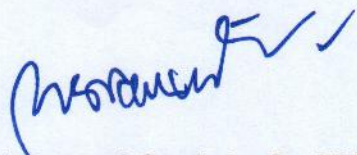
Pasal 10 **Lain – Lain**

Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini akan dibicarakan kedua belah pihak secara tersendiri dan bila perlu akan dibuat suatu addendum.

Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat oleh **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** dalam naskah asli bermaterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Direktur UPT RSUD Labuang Baji
Provinsi Sulawesi Selatan



dr. Rachmawati Syahrir, Sp.KK, M.Kes

PIHAK KEDUA

Pimpinan Cabang
PT. Kebayoran Pharma



Didit Ade Irawan, S.T